ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MULIAH SEJAHTERA

Yohanis Jawu Dukka[1], Ni Putu Erviani Astari[2]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora,
Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, bali, Indonesia.
Email: 20111501037@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan perlu dianalisis agar dapat memperoleh perkembangan kondisi keuangan perusahaan, diantaranya melalui analisis rasio keuangan dan analisis perbandingan laporan keuangan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan pada Koperasi Muliah Sejahtera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Berdasarkan analisis laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, menunjukkan bahwa keuangan Koperasi Muliah Sejahtera berada pada kategori baik berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa Koperasi Muliah Sejahtera memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Selain itu, Koperasi Muliah Sejahtera juga memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba atau peningkatan laba.

***Kata kunci*:** Variabel Costing, Full Costing, Harga Pokok Prosuksi

1. Pendahuluan

Perkembangan bisnis di Indonesia menjadikan manajemen perusahaan semakin baik dalam mengelola perusahaannya. Dengan itu, perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang professional dan berkompeten, sehingga perubahan ini dijadikan tantangan bagi mahasiswa untuk mampu bersaing dan selalu mengikuti perubahan yang ada. Persaingan semakin ketat, menjadikan mahasiswa harus memiliki kemampuan yang seimbang antara teori dan keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Halim & Hanafi (2016:49), laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama satu periode di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, dan kualitas manajemen. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan maka sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan kedalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen laporan keuangan serta hubungan antar komponen, dengan menggunakan teknik analisis yang ada

agar diperoleh pengertian yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang laporan keuangan tersebut, agar analisis laporan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan masing-masing pos bila diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan probabilitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Jika dihubungkan dengan Koperasi Simpan Pinjam Muliah Sejahtera, lembaga simpan pinjam tersebut memiliki masalah yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Masalah tersebut diantaranya gagal bayar pinjaman atau kredit macet, pinjaman fiktif, kecurangan/fraud hingga pencucian uang dapat menganalisis laporan keuangan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada laporan Sisa Hasil Usaha yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan pendapatan, yaitu Rp.2.365.617.906 pada tahun 2021 dan Rp.2.117.190.210 pada tahun 2022. Disisi lain, terjadi peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan sebesar Rp.12.457.865.385 tahun 2021 dan Rp. 14.347.466.485 tahun 2022. Dengan demikian, perlu analisis lebih lanjut untuk menilai kinerja perusahaan pada KOPERASI MULIAH SEJAHTERA mengunakan analisis rasio keuangan periode Agutus 2023 hingga November 2023.

2. Metode

Lokasi penelitian diadakan di Koperasi Muliah Sejahtera, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data berupa data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan laporan keuangan. Adapun narasumber yang di wawancara ialah para staf Koperasi Mulia Sejahtera. Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini, yang mana data-data terkait analisis laporan keuangan koperasi dikumpulkan untuk dianaliasis lebih lanjut.

3. Hasil dan Pembahasan

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas dihitung menggunakan *current ratio*. Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berikut ini disajikan current ratio Koperasi Muliah Sejahtera

Tabel 3.1 Current Ratio Koperasi Muliah Sejahtera

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2021	14.259.212.241	15.439.736.557	92,3%
2022	17.090.162.350	17.570.502.896	97,2%

Sumber: data diolah

Dari Tabel Current Ratio koperasi Muliah Sejahtera diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan ditahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2022, dimana di tahun 2020, *current ratio* sebesar 92,3% maka setiap Rp 1 hutang dijamin oleh Rp 92,3 aktiva lancar koperasi, sedangkan pada tahun 202, *current ratio* sebesar 97,2% maka setiap Rp 1 hutang dijamin oleh R 97,2 aktiva lancar koperasi. Pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,9%.

Current Ratio dikatakan sangat baik karena mengalami peningkatan. Batas bawah *current Ratio* sebesar 200%, Semakin tinggi *current ratio* maka semakin baik, hal ini disebabkan oleh aktiva lancar lebih kecil dari pada hutang lancar.

b) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan membagi total utang dengan total aset. Berikut ini disajikan tabel rasio solvabilitas.

Tabel 3.2 Rasio Solvabilitas Koperasi Muliah Sejahtera

Tahun	Total hutang	**Total aset**	**Rasio total hutang terhadap total aset**
2021	15.439.736.557	18.118.817.460	85,2%
2022	17.570.502.896	21.672.303.724	81,0%

Sumber: data diolah

Dari tabel yang telah dianalisis rasio total hutang terhadap total aset Koperasi Muliah Sejahtera diatas dapat disimpulkan bahwa rasio tersebut di tahun 2021 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022. Tahun 2021, rasio sebesar 85,2% berarti setiap Rp 1 hutang perusahaan dijamin dengan Rp 85,2 aset koperasi. Sedangkan ditahun 2022 sebesar 81,0% maka setiap Rp 1 hutang perusahaan dijamin dengan Rp 81,0 aset koperasi. Penurunan dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 4,2%. Berdasarkan analisis solvabilitas dapat disimpulkan bahwa koperasi dalam keadaan cukup baik di tahun 2021 dan 2022 karena total asetnya lebih besar dibandingkan dengan total hutangnya. Dengan ini perusahaan mampu melunasi seluruh hutang yang ada menggunakan aset yang dimiliki perusahaan

c) Rasio Probabilitas

1. Profit Margin

Margin laba atas penjualan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan oleh setiap unit penjualan (Kasmir,2008 :199). Berikut ini disajikan tabel profit marjin Koperasi Muliah Sejahtera.

Tabel 3.3 Profit margin Koperasi Muliah Sejahtera

Tahun	**Laba bersih**	**Penjualan**	**Profit Margin**
2021	50.343.542	2.154.950.669	0,23%
2022	155.116.769	1.897.413.982	0,81%

Sumber: data diolah

Dari tabel yang telah dianalisis Profit Margin koperasi Muliah Sejahtera tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan profit margin ditahun 2021. Profit margin ditahun 2021 sebesar 0,23% maka setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan Rp 0,23 laba bersih. Sedangkan ditahun 2022 sebesar 0,81% maka setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan Rp 0,81 laba bersih. Peningkatan tersebut sebesar 0,58%. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi yang dilakukan oleh koperasi. Efisiensi tersebut berhasil meningkatkan laba meskipun penjualan pada tahun 2022 turun.

2. Return on total asset (ROA)

Return On Total Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Tabel 3.4 ROA Koperasi Muliah Sejahtera

Tahun	Laba bersih	Total Asset	ROA
2021	50.343.542	18.118.817.460	0,27%
2022	155.116.769	21.672.303.724	0,07%

Sumber: data diolah

Dari tabel yang telah dianalisis Return On Total Asset (ROA) diatas dapat disimpulkan bahwa ROA tahun 2022, mengalami penurunan dibandingkan dengan ROA ditahun 2021. Tahun 2021, ROA sebesar 0,27% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,27, Sedangkan ditahun 2022 sebesar 0,07% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,07. Penurunan tersebut sebesar 0,2%. Dapat disimpulkan bahwa ROA Koperasi Mulia Sejahtera mengalami penurunan pada tahun 2022, hal ini menunjukkan bahwa manajemen harus lebih meningkatkan laba yang diperoleh dengan cara meningkatkan penyaluran kredit.

3. Return on Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Tabel 3.5 ROE koperasi Muliah Sejahtera

Tahun	Laba bersih	Modal saham	ROE
2021	50.343.542	2.679.080.903	0,18%
2022	155.116.769	4.101.800.828	0,37%

Sumber: data diolah

Dari tabel yang telah dianalisis Return On Equity (ROE) diatas dapat disimpulkan bahwa ROE ditahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan ROE ditahun 2021. Bahwa ditahun 2021 ROE sebesar 0,18% maka setiap Rp 1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,18. Sedangkan ditahun 2022 sebesar 0,37% maka setiap Rp 1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,37.

Dapat disimpulkan bahwa ROE Koperasi Mulia Sejahtera mengalami peningkatan pada tahun 2022 dibandingkan dengan 2021, hal ini menandakan bahwa koperasi efektif dalam menghasilkan laba yang diperoleh karena mengalami peningkatan.

.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya terhadap laporan laba rugi dan neraca Koperasi Mulia Sejahtera selama dua periode yaitu tahun 2021 dan 2022 dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas Koperasi Muliah Sejahtera pada tahun 2021 hingga 2022 dikatakan sangat baik karena aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar, sehingga Koperasi Mulia Sejahtera bisa membayar hutang dan kewajiban yang akan jatuh tempo.
2. Berdasarkan analisis solvabilitas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan solvabel karena total asetnya lebih besar dibandingkan dengan total hutangnya. Dengan ini perusahaan mampu melunasi seluruh hutang yang ada menggunakan aset yang dimiliki koperasi.
3. Pada tingkat rasio protabilitas Koperasi Muliah Sejahtera pada tahun 2021 dan 2022 setelah dilakukan perhitungan laporan keuangan bahwa kondisi keuangan yang dapat dikatakan dalam kondisi baik tapi pada laporan keuangan ROA mengalami penurunan. Hasil persentase Profit Margin, dan ROE koperasi dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen koperasi bisa menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya dan mampu bersaing dengan koperasi lainnya.

5. Daftar Rujukan

Halim, A., & Hanafi, M. M. (2016). Edisi Keempat; Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: YKPN. Yogyakarta.

Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS; Edisi Pertama .Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Kencanawati, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Pada CV.CIJ untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi

Prihadi, T. (2019). Cetakan Pertama; Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama